

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan satu dari 29 kabupaten dan kota yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Semarang mempunyai luas wilayah 950,21 km² yang secara geografis terletak pada 110°14'54,75'' sampai dengan 110°39'3'' Bujur Timur dan 7°3'57'' sampai dengan 7°30' Lintang Selatan.

Gambar 2.1

Peta Kab. Semarang



Sumber: www.semarangkab.go.id

Sebagian besar wilayah Kabupaten Semarang merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 544,21 meter di atas permukaan air laut. Kecamatan dengan ketinggian tertinggi adalah kecamatan Getasan, Sumowono, dan Bandungan, sedangkan kecamatan dengan ketinggian terendah adalah Kecamatan Bancak. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Semarang berbatasan dengan kabupaten dan kota sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kota Semarang
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak, dan Kabupaten Boyolali
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Boyolali
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang.

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang relatif sejuk karena berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1450 meter dpl. Rata-rata curah hujan pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 yakni menjadi 1.659 Mm. Secara administratif, Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 kecamatan dengan Ungaran sebagai Ibukota Kabupatennya serta memiliki 235 desa/kelurahan. Wilayah terluasnya adalah Kecamatan Pringapus dengan luas 78,35 km² dan wilayah terkecilnya adalah Kecamatan Ambarawa dengan luas 28,22 km².

2.1.2 Visi dan Misi Kabupaten Semarang

VISI:

“Terwujudnya Kabupaten Semarang MANDIRI, TERTIB, SEJAHTERA (MATRA)”

Setiap kata dalam visi tersebut mengandung penjelasan sebagai berikut:

1. MANDIRI:

Mengembangkan kemampuan dan kekuatan sendiri.

Mengoptimalkan pengembangan potensi daerah.

Membangun jaringan antar daerah atau sumber daya investasi.

2. TERTIB:

Mewujudkan perilaku aparatur pemerintah dan masyarakat yang selalu berpegang pada aturan dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

3. SEJAHTERA:

Terpenuhi hak-hak dasarnya baik dari aspek kesehatan, pendidikan dan ekonomi (meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia/IPM).

MISI:

Visi tersebut penjabarannya ke dalam konsep misi penyelenggaraan pemerintahan daerah, yang terdiri dari 5 (lima) macam misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (intanpari) yang sinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.
3. Menciptakan pemerintahan yang katalistik dan dinamis dengan mengedepankan prinsip good governance didukung kelembagaan yang efektif dan kinerja aparatur yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi informasi.
4. Menyediakan infrastruktur daerah yang merata guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan dasar dan pembangunan.
5. Mendorong terciptanya partisipasi dan kemandirian masyarakat, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak di semua bidang pembangunan.

2.1.3 Demografi Kependudukan Kabupaten Semarang

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018

| Kecamatan | Luas (km ²) | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk | Laki-laki | Perempuan | Sex Ratio |
|-----------|-------------------------|-----------------|--------------------|-----------|-----------|-----------|
| Getasan | 65,80 | 51 399 | 781 | 25 308 | 26 091 | 97,00% |
| Tengaran | 47,30 | 72 207 | 1 527 | 36 655 | 35 552 | 103,10% |
| Susukan | 48,87 | 44 071 | 902 | 21 889 | 22 182 | 98,68% |
| Kaliwungu | 29,95 | 26 657 | 890 | 12 866 | 13 791 | 93,29% |
| Suruh | 64,02 | 60 424 | 944 | 29 916 | 30 508 | 98,06% |
| Pabelan | 47,97 | 40 099 | 836 | 19 982 | 20 117 | 99,33% |
| Tuntang | 56,24 | 66 573 | 1 184 | 32 739 | 33 834 | 96,76% |

| Kecamatan | Luas (km ²) | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk | Laki-laki | Perempuan | Sex Ratio |
|---------------|-------------------------|-----------------|--------------------|-----------|-----------|-----------|
| Banyubiru | 54,41 | 43 462 | 799 | 21 723 | 21 739 | 99,93% |
| Jambu | 51,63 | 39 583 | 767 | 19 585 | 19 998 | 97,93% |
| Sumowono | 55,63 | 30 904 | 556 | 15 580 | 15 324 | 101,67% |
| Ambarawa | 28,22 | 63 193 | 2 239 | 31 470 | 31 723 | 99,20% |
| Bandungan | 48,23 | 57 849 | 1 199 | 29 002 | 28 847 | 100,54% |
| Bawen | 46,57 | 63 437 | 1 362 | 31 243 | 32 194 | 97,05% |
| Bringin | 61,89 | 43 306 | 700 | 21 350 | 21 956 | 97,24% |
| Bancak | 43,85 | 20 098 | 458 | 9 797 | 10 301 | 95,11% |
| Pringapus | 78,35 | 58 380 | 745 | 27 399 | 30 981 | 88,44% |
| Bergas | 47,33 | 87 609 | 1 851 | 40 689 | 46 920 | 86,72% |
| Ungaran Barat | 35,96 | 87 182 | 2 424 | 42 410 | 44 772 | 94,72% |
| Ungaran Timur | 37,99 | 84 196 | 2 216 | 41 599 | 42 597 | 97,66% |
| | 950,021 | 1 040 629 | 1095 | 511 202 | 529 427 | 96,56% |

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (Kab. Semarang dalam Angka, 2019)

Berdasarkan data proyeksi penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Semarang mengalami peningkatan. Data terakhir BPS Kabupaten Semarang menunjukkan penambahan penduduk sebanyak 1,28% atau sebanyak 13.140 orang menjadi 1.040.629 orang. Berdasarkan data yang tercatat oleh BPS, secara rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 1095 orang/km². Kecamatan dengan kepadatan penduduk terbesar adalah Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ambarawa, dan Kecamatan Ungaran Timur, dengan masing-masing kepadatan penduduk mencapai 2.424 orang/km², 2.239 orang/km², dan 2.216 orang/km². Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki, yakni penduduk perempuan sebanyak 529.427 orang dan penduduk laki-laki sebanyak 511.202 orang. Hal ini menunjukkan bahwa angka sex ratio penduduk Kabupaten Semarang berada di bawah 100%. Namun terdapat 3 kecamatan dengan angka sex

ratio diatas 100% yakni Kecamatan Tengaran, Kecamatan Sumowono, dan Kecamatan Bandungan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah laki-laki di 3 kecamatan tersebut lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

2.1.4 Kondisi Perekonomian Kabupaten Semarang

Kegiatan perekonomian di Kabupaten Semarang sebagian besar berada pada sektor industri, perdagangan, dan pertanian. Industri ini meliputi industri besar dan menengah yang berjumlah sebanyak 161 industri. Sebagian besar merupakan industri manufaktur yang berorientasi pada ekspor dengan jenis klasifikasi industri pakaian jadi dan perlengkapannya, yakni sebanyak 37 industri (22,98%). Sedangkan industri kecil sebagian besar komoditas yang dihasilkan merupakan agroindustri. Selain di bidang industri, perekonomian Kabupaten Semarang juga bergerak di bidang perdagangan dan pertanian. Kegiatan perdagangan ditunjukkan dengan banyaknya pasar yang berada di wilayah Kabupaten Semarang, yakni berdasarkan jenisnya, terdapat 105 toko modern, 4 supermarket, 33 pasar tradisional, 7 pasar hewan, dan 1 pasar sayur. Kegiatan pertanian tanaman pangan menjadi kegiatan ekonomi terbesar setelah industri pengolahan dan perdagangan. Seluas 41.060 ha pada tahun 2018 merupakan lahan penghasil padi. Potensi pertanian juga terdapat pada tanaman sayur-sayuran seperti kubis, wortel, dan sawi yang produksinya bisa mencapai 100 ribu kuintal.

Data BPS Kabupaten Semarang berdasarkan Survey Angkatan Kerja Nasional pada tahun 2018 menunjukkan bahwa penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 570.290 orang atau 97,72% dari jumlah angkatan kerja. Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja, berturut-turut yakni sektor

industri pengolahan sebesar 27,39%, sektor perdagangan, rumah makan dan akomodasi sebesar 24,81%, sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan sebesar 23,49%, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perumahan sebesar 13,72%, dan sektor lainnya menyerap tenaga kerja sebesar 10,58%.

Tabel 2.2

Lapangan Usaha untuk Angkatan Kerja di Kabupaten Semarang

| Lapangan Usaha | Penduduk Laki-laki | Penduduk Perempuan | Total |
|--|--------------------|--------------------|----------------|
| A Penduduk Belum / tidak bekerja | 82 279 | 155 493 | 237 772 |
| B Penduduk Bekerja | 309 300 | 260 990 | 570 290 |
| Pertanian, perkebunan, kehutanan & perikanan | 80 005 | 53 942 | 133 947 |
| Industri pengolahan | 55 803 | 100 412 | 156 215 |
| Perdagangan, rumah makan & Akomodasi | 67 342 | 74 175 | 141 517 |
| Jasa kemasyarakatan, sosial dan | 48 281 | 29 978 | 78 259 |
| Lainnya | 57 869 | 2 483 | 60 352 |
| Jumlah 2018 | 391 579 | 416 483 | 808 062 |
| 2017 | 385 277 | 409 682 | 794 959 |
| 2015 | 372 446 | 396 270 | 768 716 |
| 2014 | 365 766 | 389 354 | 755 120 |
| 2013 | 347 315 | 368 938 | 716 253 |

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (Kab. Semarang Dalam Angka, 2019)

2.2 Gambaran Umum Kecamatan Sumowono

2.2.1 Kondisi Geografis Kecamatan Sumowono

Kecamatan Sumowono merupakan satu wilayah di Kabupaten Semarang yang secara geografis terletak pada 7° 13' 20" Lintang Selatan dan 110° 19' 16" Bujur Timur dengan luas wilayah 5.562 ha yang mencakup 16 desa. Kecamatan Sumowono termasuk ke dalam wilayah dataran tinggi yang ada di wilayah Kabupaten Semarang dengan ketinggian rata-rata 924 m diatas permukaan laut.

Desa dengan ketinggian tertinggi berada di Desa Ngadikerso yakni 1.176 m di atas permukaan laut.

Berdasarkan letak geografisnya, batas wilayah Kecamatan Sumowono adalah sebagai berikut:

- a. Barat : Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung
- b. Timur : Kecamatan Bandungan, Kecamatan Jambu
- c. Utara : Kota Semarang, Kabupaten Kendal
- d. Selatan : Kabupaten Temanggung, Kecamatan Jambu

Penggunaan lahan di Kecamatan Sumowono sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian, yakni seluas 3.591,21 sebagai lahan pertanian bukan sawah dan seluas 729,66 sebagai lahan pertanian sawah. Lahan pertanian bukan sawah ini meliputi tegal/kebun, perkebunan, dan hutan rakyat.

Tabel 2.3

Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan (Ha) Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018

| Desa | Pertanian | | Bukan Pertanian | Luas Wilayah |
|------------|-----------|-------------|-----------------|--------------|
| | Sawah | Bukan Sawah | | |
| Kebonagung | 28,92 | 416,87 | 54,18 | 499,97 |
| Ngadikerso | 14,96 | 338,08 | 34,83 | 387,87 |
| Lanjan | 91,65 | 304,09 | 29,22 | 424,97 |
| Candigaron | 0,00 | 605,57 | 110,39 | 715,96 |
| Kemitir | 0,00 | 304,17 | 61,81 | 365,98 |
| Trayu | 61,44 | 234,08 | 33,76 | 329,28 |
| Sumowono | 131,25 | 70,71 | 122,05 | 324,00 |

| Desa | Pertanian | | Bukan Pertanian | Luas Wilayah |
|--------------|-----------|----------------|--------------------|-----------------|
| | Sawah | Bukan Sawah | | |
| Bumen | 40,11 | 33,71 | 168,20 | 242,02 |
| Mendongan | 59,64 | 14,76 | 19,60 | 94,00 |
| Losari | 63,23 | 80,88 | 149,90 | 294,01 |
| Kemawi | 35,40 | 82,28 | 30,31 | 147,99 |
| Piyanggang | 62,83 | 77,09 | 37,07 | 176,99 |
| Pledokan | 34,21 | 267,37 | 67,40 | 368,98 |
| Duren | 2,39 | 245,73 | 39,86 | 287,98 |
| Keseneng | 34,41 | 353,64 | 91,93 | 479,98 |
| Jumlah 2018* | 729,66 | 3.591,2 1 | 1.242,12 | 5.562,99 |

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (Kab. Semarang Dalam Angka, 2019)

2.2.2. Demografi Kependudukan Kecamatan Sumowono

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin menurut Desa di Kecamatan Sumowono, 2018

| Desa | Luas | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk | Laki- Laki | Peremp uan | Sex Ratio |
|--------------|-------|--------------------|-----------------------|---------------|---------------|-----------|
| Kebonagung | 5,00 | 3.001 | 600,20 | 1.499 | 1.502 | 99,80 |
| Ngadikerso | 3,88 | 4.938 | 1.273,01 | 2.490 | 2.448 | 101,72 |
| Lanjan | 4,25 | 2.566 | 603,76 | 1.308 | 1.258 | 103,97 |
| Candigaron | 7,16 | 4.055 | 566,34 | 2.068 | 1.987 | 104,08 |
| Kemitir | 3,66 | 3.423 | 935,25 | 1.734 | 1.689 | 102,66 |
| Trayu | 3,29 | 2.958 | 898,27 | 1.482 | 1.476 | 100,41 |
| Sumowono | 3,24 | 985 | 304,01 | 507 | 478 | 106,07 |
| Jubelan | 4,23 | 1.688 | 399,05 | 856 | 832 | 102,88 |
| Bumen | 2,42 | 737 | 304,55 | 366 | 371 | 98,65 |
| Mendongan | 0,94 | 1.319 | 1.403,19 | 672 | 647 | 103,86 |
| Losari | 2,94 | 1.307 | 444,56 | 659 | 648 | 101,70 |
| Kemawi | 1,48 | 836 | 564,86 | 439 | 397 | 110,58 |
| Piyanggang | 1,77 | 1.886 | 1.065,54 | 961 | 925 | 103,89 |
| Pledokan | 3,69 | 1.558 | 422,22 | 771 | 787 | 97,97 |
| Duren | 2,88 | 1.164 | 404,17 | 582 | 582 | 100,00 |
| Keseneng | 4,80 | 1.597 | 332,71 | 814 | 783 | 103,96 |
| Jumlah 2018* | 55,63 | 34.018 | 611,48 | 17.208 | 16.810 | 102,37 |

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (Kec. Sumowono Dalam Angka, 2019)

Berdasarkan data proyeksi penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Semarang mengalami peningkatan. Data terakhir BPS Kabupaten Semarang menunjukkan penambahan penduduk sebanyak 909 orang menjadi 34.018 orang. Berdasarkan data yang tercatat oleh BPS, secara rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 611,48 orang/km². Desa dengan kepadatan penduduk terbesar adalah Desa Ngadikerso, Desa Mendongan, dan Desa Piyanggang dengan masing-masing kepadatan penduduk mencapai 1273,01 orang/km², 1403,19 orang/km², dan 1.065,54 orang/km². Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, yakni penduduk laki-laki sebanyak 17.208 orang dan penduduk perempuan sebanyak 16.810 orang. Hal ini menunjukkan bahwa angka sex ratio penduduk Kecamatan Sumowono berada di angka 102,37%. Namun terdapat 3 desa dengan angka sex ratio dibawah 100% yakni Desa Kebonagung, Desa Bumen, dan Dsa Pledokan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah perempuan di 3 desa tersebut lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

2.2.3 Kondisi Perekonomian Kecamatan Sumowono

Dilihat dari lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja, kondisi perekonomian di Kecamatan Sumowono ditopang oleh empat bidang pekerjaan yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat, yakni di bidang pertanian, industri, perdagangan, dan jasa. Dari keempat bidang tersebut, pertanian berada pada posisi pekerjaan yang paling dominan dengan rasio 67,72% terhadap penduduk, kemudian untuk bidang industri berada pada 3,31 %, perdagangan

berada pada 12,59%, jasa pada 7,36% dan pekerjaan lain pada rasio 9,01%. Bidang pertanian menjadi bidang yang paling dominan di masyarakat berkaitan dengan kondisi geografis Kecamatan Sumowono yang berada pada dataran tinggi dan cocok sebagai lahan pertanian yang subur. Sedangkan bidang perdagangan berada pada posisi kedua juga berkaitan dengan hasil-hasil pertanian yang juga sebagai barang dagangan yang cukup dominan selain kebutuhan pokok yang dijual di pasar. Menurut data BPS, tercatat terdapat 2 pasar yang berada di Kecamatan Sumowono, tepatnya di Desa Sumowono yang menjadi sarana perdagangan selain warung/toko kelontong yang berada di sekitar lingkungan pemukiman penduduk.

Tabel 2.5

Lapangan Usaha yang Paling Banyak Menyerap Tenaga Kerja (persen) Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

| Desa | Jumlah Penduduk | Rasio Pekerjaan | Pertanian | Indus-tri | Perdagangan | Jasa | Lain-nya |
|------------|-----------------|-----------------|-----------|-----------|-------------|-------|----------|
| Kebonagung | 2 480 | 73,72 | 87,80 | 0,93 | 5,36 | 1,91 | 3,99 |
| Ngadikerso | 2 070 | 62,79 | 63,23 | 6,85 | 14,54 | 4,54 | 10,85 |
| Lanjan | 3 847 | 58,41 | 61,77 | 4,18 | 16,29 | 4,32 | 13,44 |
| Candigaron | 4 410 | 73,01 | 78,04 | 2,55 | 8,14 | 4,35 | 6,93 |
| Kemitir | 1 527 | 63,77 | 73,10 | 1,75 | 10,47 | 4,21 | 10,47 |
| Trayu | 929 | 65,76 | 78,40 | 3,11 | 7,20 | 6,06 | 5,24 |
| Sumowono | 2 864 | 55,10 | 21,74 | 7,98 | 24,14 | 25,48 | 20,66 |
| Jubelan | 3 299 | 50,80 | 52,68 | 3,10 | 25,18 | 10,56 | 8,47 |
| Bumen | 739 | 65,73 | 68,93 | 1,65 | 10,91 | 9,47 | 9,05 |
| Mendongan | 1 170 | 63,75 | 76,41 | 1,74 | 11,93 | 4,42 | 5,50 |
| Losari | 1 637 | 65,78 | 69,64 | 2,14 | 10,77 | 10,12 | 7,34 |
| Kemawi | 1 336 | 62,29 | 76,44 | 1,92 | 9,98 | 7,33 | 4,33 |
| Piyanggang | 1 168 | 67,29 | 81,93 | 1,65 | 6,11 | 5,34 | 4,96 |
| Pledokan | 1 237 | 48,68 | 70,10 | 1,16 | 9,30 | 7,48 | 11,96 |
| Duren | 686 | 59,05 | 85,43 | 0,99 | 5,93 | 3,70 | 3,95 |
| Keseneng | 1 225 | 60,92 | 66,49 | 7,10 | 9,92 | 9,12 | 7,37 |
| Jumlah | 30 625 | 62,41 | 67,72 | 3,31 | 12,59 | 7,36 | 9,01 |

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (Kec. Sumowono Dalam Angka, 2017)

2.3 Gambaran Umum Desa Sumowono

2.3.1 Kondisi Geografis Desa Sumowono

Desa Sumowono merupakan desa yang menjadi ibukota Kecamatan Sumowono. Dari 16 desa yang berada di Kecamatan Sumowono, Desa Sumowono termasuk dalam wilayah dataran tinggi yang terletak di ketinggian 967 m di atas permukaan laut. Adapun jarak tempuh dari desa ke kantor Kecamatan Sumowono adalah 0,30 km. Adapun batas-batas wilayah administratif desa Sumowono adalah sebagai berikut:

- a. Utara : Desa Mendongan
- b. Timur : Desa Jubelan
- c. Selatan : Desa Lanjan
- d. Barat : Desa Mendongan dan Desa Trayu

Desa Sumowono memiliki luas wilayah 324 ha. Dari seluruh wilayah yang ada 131,25 ha merupakan sawah, 55,88 ha merupakan tegal, 4,86 ha perkebunan, dan 9,97 ha merupakan hutan rakyat. Tanah yang digunakan untuk pemukiman seluas 28,01 ha dan sisanya untuk penggunaan lainnya.

2.3.2 Demografi Kependudukan Desa Sumowono

Secara umum, Desa Sumowono terdiri dari 5 Dusun, 7 RW, dan 16 RT. Jumlah penduduk yang tercatat secara resmi dalam statistik Desa Sumowono adalah 3.054 jiwa dengan komposisi jenis kelamin 1.539 laki-laki dan 1.515 perempuan.

Tabel 2.6
Rekapitulasi Jumlah Penduduk Desa Sumowono berdasarkan Jenis Kelamin, 2019

| NO | RT/RW | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|-----------|---------------------|------------------|------------------|---------------|
| 1 | RT. 001 RW 001 | 63 | 67 | 130 |
| 2 | RT. 002 RW 001 | 112 | 111 | 223 |
| 3 | RT. 003 RW 001 | 155 | 147 | 302 |
| 4 | RT. 001 RW 002 | 43 | 52 | 95 |
| 5 | RT. 002 RW 002 | 58 | 64 | 122 |
| 6 | RT. 001 RW 003 | 69 | 87 | 156 |
| 7 | RT. 002 RW 003 | 113 | 111 | 224 |
| 8 | RT. 003 RW 003 | 161 | 136 | 297 |
| 9 | RT. 001 RW 004 | 78 | 74 | 152 |
| 10 | RT. 002 RW 004 | 138 | 137 | 275 |
| 11 | RT. 001 RW 005 | 39 | 45 | 84 |
| 12 | RT. 002 RW 005 | 64 | 54 | 118 |
| 13 | RT. 001 RW 006 | 101 | 96 | 197 |
| 14 | RT. 002 RW 006 | 81 | 90 | 171 |
| 15 | RT. 001 RW 007 | 104 | 101 | 205 |
| 16 | RT. 002 RW 007 | 155 | 141 | 296 |
| 17 | RT. 007 RW 007 | 5 | 2 | 7 |
| | Jumlah Total | 1.539 | 1.515 | 3.054 |

Sumber: Data Kependudukan Desa Sumowono, 2019

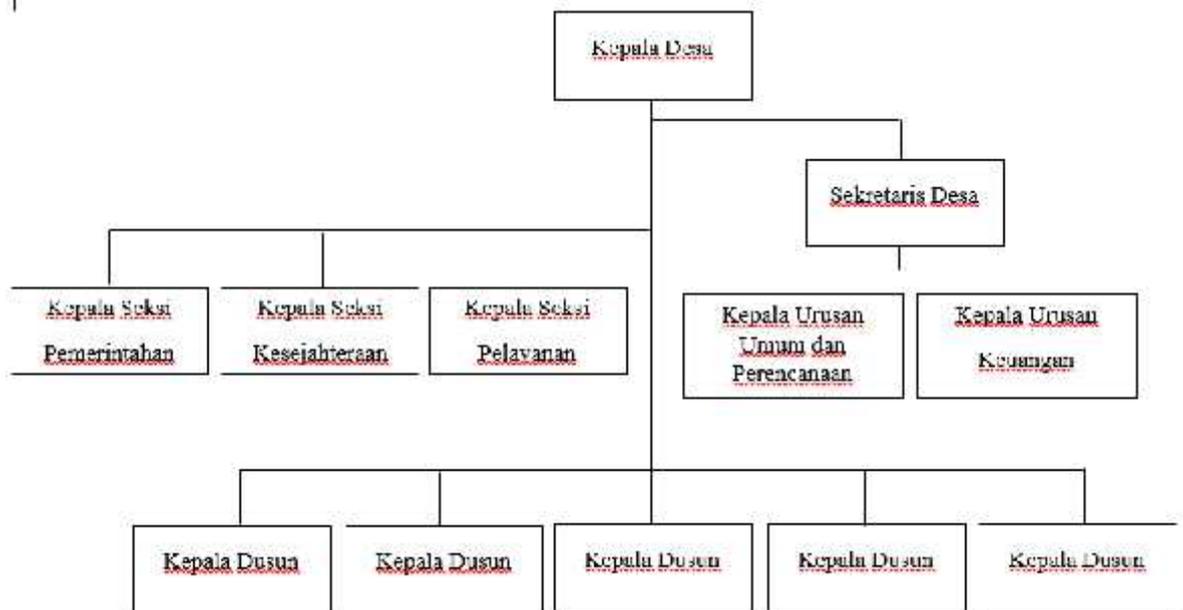
2.3.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Desa Sumowono

Desa Sumowono dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Dalam menjalankan urusan pemerintahan, kepala desa dibantu beberapa pejabat lainnya. Pelayanan penduduk bertempat di Kantor Desa Sumowono yang beralamat di Jalan P. Diponegoro No. 25 Sumowono, Kec. Sumowono, Kab. Semarang, Kode Pos 50662.

Adapun struktur organisasi dan tata kerja pemerintah Desa Sumowono yang ditunjukkan dalam bagan berikut:

Gambar 2.2

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Sumowono



Sumber: <http://sumowono.sideka.id/>

2.3.4 Kondisi Perekonomian Desa Sumowono

Dari jumlah total 3.054 orang penduduk Desa Sumowono, jenis pekerjaan terbesar adalah wiraswasta yakni 775 orang, selain itu pekerjaan dominan yang ditekuni oleh penduduk adalah petani yakni 217 orang, perdagangan yakni 114 orang, karyawan swasta 253 orang, dan buruh harian lepas 253 orang .

Tabel 2.7

Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Desa Sumowono, 2019

| No | Pekerjaan | Lk | Pr | Jumlah |
|----|-----------------------|-----|-----|--------|
| 1 | Belum/Tidak Bekerja | 398 | 382 | 780 |
| 2 | Mengurus Rumah Tangga | - | 125 | 125 |
| 3 | Pelajar/Mahasiswa | 220 | 173 | 393 |

| No | Pekerjaan | Lk | Pr | Jumlah |
|----|----------------------------|--------------|--------------|--------------|
| 4 | Pensiunan | 42 | 20 | 62 |
| 5 | Pegawai Negeri Sipil | 53 | 39 | 92 |
| 6 | Tentara Nasional Indonesia | 5 | - | 5 |
| 7 | Kepolisian Ri | 5 | - | 5 |
| 8 | Perdagangan | 24 | 90 | 107 |
| 9 | Petani/Pekebun | 120 | 97 | 217 |
| 10 | Karyawan Swasta | 131 | 122 | 253 |
| 11 | Karyawan Bumn | 1 | 1 | 2 |
| 12 | Karyawan Bumd | 1 | - | 1 |
| 13 | Karyawan Honorer | 2 | 2 | 4 |
| 14 | Buruh Harian Lepas | 90 | 84 | 174 |
| 15 | Pendeta | 1 | 1 | 2 |
| 16 | Guru | 15 | 20 | 35 |
| 17 | Dokter | - | 1 | 1 |
| 18 | Bidan | - | 1 | 1 |
| 19 | Perawat | - | 4 | 4 |
| 20 | Apoteker | - | 1 | 1 |
| 21 | Pelaut | 1 | - | 1 |
| 22 | Sopir | 2 | - | 2 |
| 23 | Wiraswasta | 425 | 350 | 775 |
| 24 | Lainnya | 1 | 1 | 2 |
| | Jumlah | 1.539 | 1.515 | 3.054 |

Sumber: Data Kependudukan Desa Sumowono, 2019

Dalam memenuhi kebutuhan keluarga, penduduk Desa Sumowono dapat secara mudah untuk memperoleh barang-barang kebutuhan. Tercatat terdapat 3 pasar, 6 minimarket, 99 toko/warung kelontong, dan 42 warung/kedai makanan yang ada di Desa Sumowono sebagai sarana perekonomian. Selain pasar dan pertokoan, untuk menunjang kegiatan perekonomian penduduk juga terdapat Koperasi Unit Desa (KUD) sebanyak 1 unit dan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) sebanyak 2 Unit. Selain itu untuk mendorong kegiatan perekonomian, juga dapat ditunjang dengan adanya sarana perbankan. Jumlah bank yang ada di Desa

Sumowono secara resmi terhitung 3 unit, yakni Bank Umum milik Pemerintah 1 unit, Bank Umum milik Swasta 1 unit, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 1 unit.

2.4 Gambaran Umum Pasar Desa Sumowono

2.4.1 Profil Pasar Desa Sumowono

Pasar Desa Sumowono merupakan pasar tradisional yang dikelola serta dikembangkan oleh Pemerintah Desa Sumowono yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 11 Desa Sumowono, Kec. Sumowono, Kab. Semarang. Pasar ini dibangun oleh Pemerintah Desa Sumowono diatas tanah milik desa (bondo deso) yang luasnya kurang lebih 3000 m². Sebelum dibangun sebagai pasar milik desa, tanah ini dikerjasamakan kepada pemerintah daerah yang juga difungsikan sebagai pasar karena lokasinya berdampingan dengan pasar yang dikeola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang. Namun pada tahun 2013 Pemerintah Desa Sumowono berdasarkan musyawarah bersama tokoh masyarakat dan pihak terkait memutuskan untuk memutus kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dan menginisiasi untuk merevitalisasi dan mengelola pasar tersebut secara mandiri. Tujuan dari pembangunan Pasar Desa Sumowono antara lain untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset Desa Sumowono, meningkatkan ekonomi kerakyatan utamanya untuk masyarakat desa melalui bidang perdagangan, dan membuka lapangan pekerjaan baru untuk warga Desa Sumowono.

Gambar 2.3
Lokasi Pasar Desa Sumowono



Keterangan:

Hijau: Terminal Sumowono

Kuning: Pasar Sumowono (Pemda)

Merah: Pasar Desa Sumowono

Biru: Kantor Kecamatan Sumowono

Sumber: Pemerintah Desa Sumowono, 2020

Gambar 2.4
Denah Lokasi Pasar Desa Sumowono



Sumber: Pemerintah Desa Sumowono, 2020

Dalam proses pembangunan, Pasar Desa Sumowono menghabiskan dana sebesar Rp 6.576.842.621,00. Dana ini berasal dari biaya sewa bangunan per 5 tahun yang dibayar dimuka oleh pedagang yang menyewa kios/los. Pembangunan pasar ini dilakukan selama 4 tahun yakni dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Maksud dari kegiatan pembangunan Pasar Desa Sumowono adalah untuk

mengoptimalkan fungsi dan peran pasar desa dalam rangka mendukung pengembangan perekonomian di Desa Sumowono, yakni melalui pemberdayaan pengelolaan pasar desa serta pembangunan dan pengembangan sarana/ prasarana fisik pasar desa.

Untuk sarana perdagangan, pasar ini terdiri dari kios yang berjumlah 184 unit (Klas 1-13) dan los yang berjumlah 353 unit (Klas 1-7) yang disewakan kepada pedagang dengan jangka waktu per 5 tahun dengan harga yang berbeda-beda sesuai dengan lokasi kios/los. Selain berkewajiban untuk membayar uang sewa kios, pedagang juga diwajibkan untuk membayar retribusi dengan nominal Rp 5000 untuk kios dan Rp 3000 untuk los yang dibayarkan per hari (apabila kios/los buka).

Tabel 2.8

Sarana Perdagangan Pasar Desa Sumowono

| No | Nama | Jumlah | Biaya Sewa/ 5 Tahun |
|----|----------------|---------|---------------------|
| 1. | Kios | | |
| | - Kios Klas 1 | 1 unit | Rp 27.000.000,00 |
| | - Kios Klas 2 | 11 unit | Rp 25.000.000,00 |
| | - Kios Klas 3 | 79 unit | Rp 24.000.000,00 |
| | - Kios Klas 4 | 1 unit | Rp 23.000.000,00 |
| | - Kios Klas 5 | 9 unit | Rp 22.500.000,00 |
| | - Kios Klas 6 | 26 unit | Rp 22.000.000,00 |
| | - Kios Klas 7 | 2 unit | Rp 21.000.000,00 |
| | - Kios Klas 7b | 2 unit | Rp 21.000.000,00 |
| | - Kios Klas 8 | 35 unit | Rp 18.000.000,00 |
| | - Kios Klas 9 | 1 unit | Rp 16.500.000,00 |
| | - Kios Klas 10 | 2 unit | Rp 15.000.000,00 |
| | - Kios Klas 11 | 2 unit | Rp 14.000.000,00 |
| | - Kios Klas 12 | 3 unit | Rp 10.000.000,00 |
| | - Kios Klas 13 | 10 unit | Rp 10.000.000,00 |
| 2. | Los | | |
| | - Los Klas 1 | 1 unit | Rp 9.000.000,00 |
| | - Los Klas 2 | 30 unit | Rp 8.500.000,00 |
| | - Los Klas 3 | 13 unit | Rp 8.000.000,00 |
| | - Los Klas 4 | 3 unit | Rp 7.500.000,00 |

| | | |
|--------------|----------|-----------------|
| - Los Klas 5 | 43 unit | Rp 7.000.000,00 |
| - Los Klas 6 | 233 unit | Rp 6.000.000,00 |
| - Los Klas 7 | 30 unit | Rp 5.000.000,00 |

Sumber: Pemerintah Desa Sumowono, 2020

Seiring beroperasinya Pasar Desa Sumowono, jenis-jenis dagangan yang diperjual-belikan di pasar ini cukup beragam, namun jenis dagangan yang menjadi mayoritas perdagangan adalah sayuran.

Tabel 2.9
Jumlah Pedagang Pasar Desa Sumowono menurut Jenis Dagangan, 2020

| No. | Jenis Dagangan | Jumlah Kios | Jumlah Los |
|-----|-------------------------|-------------|------------|
| 1. | Barang Pecah-belah | 12 | - |
| 2. | Bumbon | - | 2 |
| 3. | Sembako | 34 | 24 |
| 4. | Elektronik | 1 | - |
| 5. | Daging/ikan/ayam potong | 4 | 12 |
| 6. | Tahu/tempe | 4 | 5 |
| 7. | Buah | 2 | 2 |
| 8. | Sayur | 54 | 252 |
| 9. | Salon | 2 | - |
| 10. | Apotek | 1 | - |
| 11. | Bibit & Obat Tanaman | 1 | - |
| 12. | Pakaian | 5 | 11 |
| 13. | Ikan Asin | 9 | - |
| 14. | Alat Pertanian | 1 | - |
| 15. | Unggas | 4 | - |
| 16. | Empon-empon | 6 | - |
| 17. | Makanan Ringan | 7 | 12 |
| 18. | Makanan Berat | 11 | 9 |
| 19. | Kaset | 1 | - |
| 20. | Plastik | 3 | - |
| 21. | Kelapa | 6 | 6 |
| 22. | Mainan Anak | - | 1 |

| | | | |
|-----|--------------------------|-----|-----|
| 23. | Jasa Penggilingan Daging | 5 | - |
| 24. | Sandal | - | 2 |
| 25. | Kosong | 11 | 15 |
| | Jumlah | 173 | 338 |

Sumber: Pemerintah Desa Sumowono, 2020

Selain sarana prasarana perdagangan terdapat pula fasilitas umum yang berada di Pasar Desa Sumowono yakni sebagai berikut:

1. Tempat Parkir
2. Mushola
3. Toilet
4. Kantor Pengelola Pasar
5. Kantor Jaga
6. Tempat Pembuangan Sampah
7. Terminal Bongkar Muat,

Selain itu untuk menunjang keamanan dan kenyamanan pedagang dan pengunjung, Pasar Desa Sumowono juga dilengkapi dengan area hijau, sanitasi, dan alat pemadam kebakaran.

2.4.2 Visi dan Misi Pasar Desa Sumowono

Visi:

Terwujudnya masyarakat yang mandiri di bidang ekonomi.

Misi:

1. Meningkatkan penghasilan dan kemandirian di bidang ekonomi bagi masyarakat.

2. Mewujudkan pasar tradisional yang tertib, bersih, aman dan nyaman.
3. Meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin masyarakat.

2.4.3 Susunan Organisasi Pasar Desa Sumowono

Pasar Desa Sumowono dipimpin oleh Kepala Pasar dengan dibantu dengan perangkat lainnya seperti Kasi Administrasi, Kasi Keuangan, Kasi Perawatan, Kasi Tantrib, Seksi Retribusi, Seksi Keamanan, Seksi Kebersihan, dan Seksi Parkir.

Adapun struktur organisasi Pasar Desa Sumowono sebagai berikut:



Sumber: Pemerintah Desa Sumowono, 2019